

# **PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG BULLYING TERHADAP KERUKUNAN TEMAN PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI I COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Ersa Destrie Arista<sup>1</sup>**  
**A.R. Koesdyantho<sup>2</sup>**

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas SlametRiyadi<sup>1,2</sup>

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui Ada tidaknya “Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX Negeri 1 Colomadu, Tahun Pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 35 siswa yang mengalami masalah kerukunan teman. Dari 35 siswa jumlah anggota populasi tersebut digunakan semua sebagai sampel penelitian. Dengan demikian teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pokok dan bantu. Metode pokok yang terdiri dari metode angket dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kerukunan teman dan metode bantu yang terdiri dari metode wawancara dan obserbasi dipergunakan untuk mengetahui perilaku kerukunan teman antar siswa, sedangkan metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data kegiatan selama penelitian dalam bentuk gambar. Teknik analisis data menggunakan  $t_{\text{-test}}$ . Berdasarkan dari hasil analisis data menggunakan teknik analisis data dengan  $t_{\text{-tes}}$ , dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh layanan informasi tentang bullying terhadap kerukunan teman pada siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019. Ini dibuktikan dengan  $t_{\text{hitung}} = 12,21$  dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $d.b = (N-1) = (35-1) = 34$  dalam taraf signifikansi 5%. Jadi dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  atau  $2,032 < 12,21$ . Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh layanan informasi tentang bullying terhadap kerukunan teman pada siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

*Kata kunci : Layanan informasi, Kerukunan teman*

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi dari sebuah bangsa. Bangsa yang besar memulai pembangunan dari pendidikan generasi mudanya. Pendidikan sebagai upaya pemberantasan kebodohan tertuang dalam pasal 5 ayat 4 UU No.2 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa semua warga negara berhak mendapat pendidikan secara khusus. Pendidikan merupakan proses, cara atau kegiatan mendidik agar mengubah tata laku seseorang dengan jalan membentuk sikap atau perilaku orang tersebut, perilaku membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian membentuk pola pikir dan tingkah laku seseorang, bahwa seseorang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang di anut masyarakat maka akan mendapat penerimaan yang baik, sebaliknya jika seseorang yang memiliki kepribadian tidak sesuai dengan pola yang dianut masyarakat maka akan mendapatkan penolakan dari tempat dia tinggal.

Pendidikan berperilaku di dalam ruang lingkup sekolah terkadang kurang bahkan banyak sekolahan yang tidak terlalu mementingkan sikap-sikap muridnya, sehingga banyak anak-anak sekolah pada era saat ini berperilaku menyimpang, salah satu perilaku menyimpang anak disekolah adalah tindakan *Bullying* pada teman nya sendiri yang berakibat kepada kerukunan kepada teman sebaya. *Bullying* sering tidak ditanggapi secara serius oleh orang tua, orang tua cenderung melimpahkan kasus tersebut kepada guru. Hal ini menegaskan bahwa orang tua dan guru lebih sering membiarkan dan menganggap sepele apa yang terjadi pada diri anak maupun siswanya. Seorang guru memiliki keterbatasan dalam melihat dan mengamati satu persatu permasalahan yang dihadapi siswa-siswinya. Sehingga permasalahan *bullying* yang berakibat terhadap kerukunan antar teman sebaya menjadi terganggu dan proses kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu.

Dalam memecahkan masalah siswa yang sedang mengalami kerukunan, guru pembimbing telah melakukan upaya penyelesaian dengan siswa yang bermasalah tersebut, tetapi setelah proses yang dilaksanakan masih terlihat tidak ada kerukunan diantara mereka. Maka disinilah letak peran layanan mediasi, dimana kedua belah pihak dipertemukan untuk menyelesaikan perselisihan di antara mereka. Jika pihak yang bertikai tidak segera diberikan layanan mediasi, maka siswa tersebut akan tetap dalam keadaan bermusuhan, menyimpan dendam, menjauhi pihak lain dan bahkan bisa saja saling menghancurkan. Oleh karena itu peran layanan mediasi sangat di butuhkan disini agar siswa-siswi dapat mengerti dan memahami secara jelas tentang itu mediasi.

Kenyataanya masalah kerukunan yang akhir-akhir ini terjadi di sekolah menjadikan pendidikan tidak dapat terlaksana secara maksimal. Menurut beberapa ahli kekerasan yang terjadi di sekolah berasal dari tindakan *bullying*. Menurut Novan Ardy Wiyani (2012: 17) satu dari tiga anak di seluruh dunia mengaku pernah mengalami tidak kerukunan antar teman sebaya akibat *bullying*, baik itu di sekolah, di lingkungan masyarakat maupun di dunia maya. Begitupun sebaliknya satu dari tiga anak mengaku pernah melakukan tindakan *bullying* yang berakibat kepada kerukunan pada temannya. Kerukunan teman sebaya di sekolah bisa dilakukan oleh individu ke individu, kelompok ke individu atau kelompok ke kelompok. Tak jarang pula terjadi dari guru ke siswa. Tujuannya adalah pelaku ingin menunjukkan kekuatan kepada yang lain. Menurut Triyono dan Mastur (2012:152) *bullying* dapat berbentuk fisik seperti pukulan, tendangan, tamparan, dorongan, serta serangan fisik lainnya. Yang berbentuk non fisik *bullying* dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu verbal maupun nonverbal. Hal ini sama dengan yang di lakukan oleh siswa-siswi kelas IX SMP

Negeri I Colomadu yang melakukan sikap bullying kepada dengan temanya dengan berkata kotor dengan menyudutkan teman, mengolok-olok teman dan menghina temanya dengan sesukanya, hal ini pula yang berakibat kepada kerukunan antar teman di kelas IX SMP Negeri I Colomadu menjadi terhambat dan terjadi gesekan antar siswa kelas IX.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Desember 2018 saat melakukan observasi awal dan PPL serta diperkuat data dari guru bimbingan dan konseling serta wakil kepala kurikulum SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa 30 % dari siswa kelas IX yang berjumlah 233 siswa memiliki sikap bullying yang tinggi, baik sebagai pelaku dan korban, kemudian 40 % siswa mengalami masalah kerukunan antar teman akibat proses bullying dan 20% mengalami masalah kerukunan antar teman sebaya akibat dari korban bullying. Dimana permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi adalah senang mengolok-olok temanya yang sedang terkena musibah, memanggil dengan nama tidak sebenarnya, menghina karena temanya mempunyai kekurangan dan berkata kasar kepada teman-temanya. Hal ini di karenakan kebiasaan siswa yang sudah sering oleh para peserta didik, tanpa di sadari berakibat kepada kerukunan antar teman sebaya.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kerukunan teman sebaya dapat dilakukan dengan cara memberikan layanan Informasi. Layanan informasi merupakan penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya, sehingga siswa dapat memahami maksud dan tujuan dari layanan informasi. Hal ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Ellya Rakhmawati bahwa dari hasil penelitian ini dengan mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan informasi. Karena melalui layanan informasi siswa akan merasakan dirinya menjadi bagian dalam kelompok, yang dengan begitu diperlukan kerjasama dalam menyelesaikan sesuatu. Sehingga dapat menyiapkan siswa agar bisa menangani sendiri bila sampai terjadi sebuah tidak kerukunan dalam sebuah kelompo. Serta dengan adanya layanan informasi yang diberikan kepada siswa, siswa akan mampu dalam menciptakan kerukunan kepada teman dengan diberikan pemahaman serta contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu di teliti tentang “ Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Layanan informasi tentang bullying terhadap kerukunan teman belum pernah diberikan kepada siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019.
2. 40 % siswa mengalami masalah kerukunan antar teman sebaya akibat dari perilaku bullying.
3. Masih rendahnya pemahaman siswa terkait pentingnya kerukunan antar teman sebaya.

### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada “Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut : „Apakah Ada Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” ?.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Ada tidaknya “Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah. Pengembangan keilmuan ini dengan meneliti apa saja dampak perilaku bullying terhadap kerukunan teman pada siswa kelas IX di SMP Negeri I Colomadu, sehingga kedepannya permasalahan kerukunan antar teman dapat tangani dengan baik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap siswa akan pentingnya kerukunan antar teman dan dapat menghindari perilaku bullying dan lebih mementingkan kerukunan antar teman sebaya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk Siswa Memberikan pengetahuan tentang pentingnya layanan informasi kepada siswa dan siswi mengenai sebab akibat berperilaku bullying terhadap sesama teman , serta pentingnya menjaga kerukunan antar siswa di dalam ruang lingkup sekolah.
  - b. Untuk Guru  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran kepada Guru terutama Guru BK untuk lebih memberi, pengertian tentang kerukunan antar teman, agar tidak terjadi perilaku bullying oleh peserta didik.
  - c. Untuk Sekolah  
Diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk lebih memerikan motivasi kepada siswa- siswinya dalam menjaga kerukunan atar teman dan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan permasalahan sosial

yang di alami oleh peserta didik.

## **Deskripsi Teori**

### 1. Tinjauan Tentang Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti ( 2013 : 259- 260 ) “ Layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang di perlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Sedangkan Menurut W.S. Winkel & M.M. Sri Hastuti (2006 : 316) bahwa Layanan Informasi diberikan untuk memberikan berbagai keterangan, data, dan fakta tentang dunia luar kepada siswa dengan maksud agar ia mempunyai pemahaman yang betul tentang dunia sekitarnya. Pemahaman ini penting bagi siswa untuk mengambil keputusan atau menentukan pilihan.

Berdasarkan beberapa pengertian layanan informasi di atas dapat diambil kesimpulan layanan informasi merupakan penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya, sehingga siswa dapat memahami maksud dan tujuan dari layanan informasi.

### 2. Tinjauan Tentang Bullying

Menurut Novan Ardy Wiyani (2012:13) bullying adalah perilaku agresif yang dapat berupa kekerasan fisik,verbal,ataupun psikologis,biasanya dilakukan secara berulang- ulang dari seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap seseorang yang lebih lemah.Sedangkan Menurut Kathryn Geldard (2012:171) bullying adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam akal, menyebabkan seseorang menderita.Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat,tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa bullying adalah adanya kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis yang dilakukan secara berulang-ulang dari seseorang atau sekelompok orang yang lebih junior dan perilaku ini menyebabkan seseorang atau sekelompok orang yang di bully merasa menderita baik fisik, maupun psikis.

### 3. Tinjauan Tentang Kerukunan

Menurut Anggi Martin (2011: 60) Kerukunan adalah gaya hidup, tindak gerak, sikap dan perbuatan bagi setiap orang yang menghargai perbedaan dengan aman, damai, tenteram, berlapang dada yang berdasarkan saling pengertian dan saling menghormati. Sedangkan menurut Wahyudi Muchlas Samani dan Hariyanto (2013: 132) mengemukakan bahwa kerukunan adalah sikap menerima secara terbuka orang lain yang tingkat kematangan dan latar belakangnya berbeda. Pendapat tersebut menyatakan bahwa seseorang tidak boleh membeda- bedakan perlakuan terhadap orang lain yang memiliki tingkat kematangan dan latar belakang yang berbeda dengan dirinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tentang kerukunan di atas, dapat disimpulkan bahwa kerukunan adalah sikap menerima dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada serta tidak melakukan diskriminasi terhadap kaum minoritas. Perbedaan yang dimaksud meliputi perbedaan agama, ras, suku, bangsa, budaya, penampilan, kemampuan dan lain-lain. Tujuan dari sikap toleransi ini ialah membuat tatanan dunia yang penuh dengan kedamaian, sehingga hal hal yang menyimpang dapat di hindari dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian  
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri I Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Waktu Penelitian  
Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2019.

### **Bentuk dan Strategi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental kuantitatif, maksudnya adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh layanan informasi terhadap kerukunan antar teman sebaya. Suatu eksperimen yang bermaksud untuk menilai pengaruh suatu tindakan atau perlakuan yang berarti semua variasi tindakan atau pemberian kondisi akan dinilai pengaruhnya (Sugiyono, 2015:72).

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket tentang “Pengaruh layanan informasi tentang bullying terhadap kerukunan teman pada siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **Populasi, Sampel, dan Sampling**

1. Populasi  
Secara umum, populasi diartikan seluruh anggota kelompok yang sudah ditentukan karakteristiknya dengan jelas, baik itu kelompok orang, obyek atau kejadian (Samsudi, 2009:40). Sugiyono (2015:80) menerangkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.  
Dalam penelitian ini yang menjadi anggota populasi adalah siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 yang mengalami tingkat kerukunan rendah berjumlah 35 siswa.
2. Sampel  
Menurut Sugiyono (2015: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sebagai pedoman pengambilan sampel, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134) apabila subyennya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan sampel total, akan

tetapi jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih. Jadi sampel dalam penelitian ini yang digunakan sebanyak 35 siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu tahun pelajaran 2018/2019.

### 3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data dengan cara di sederhanakan atau hanya di gunakan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015:81) di antaranya sebagai berikut:

- a) Probability sampling
  - 1) *Simple random sampling*
  - 2) *Proportionate stratified random sampling*
  - 3) *Disproportionate stratified random sampling*
  - 4) *Cluster sampling*
- b) Non probability sampling
  - 1) Sampling sistematis
  - 2) Sampling kuota
  - 3) Sampling insidental
  - 4) *Puposive sampling*
  - 5) Sampling jenuh
  - 6) *Snowball sampling*

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Berdasarkan karakteristik jenis layanan yakni layanan informasi tentang bullying terhadap kerukukan teman dilaksanakan dalam setting klasikal, maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2015 : 85 ) yaitu : "*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu".

### Variabel Penelitian

Pengertian variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 118) mengatakan bahwa variabel adalah: "Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian." Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah layanan informasi (X).
2. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah kerukunan teman (Y).

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto

(2006: 113) metode penelitian eksperimen adalah “Suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang lebih tepat digunakan alat pengumpulan data berupa :

## 1. Metode Pokok

### a. Pengertian Angket

Menurut Sugiyono (2014:199) ”Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mencari data dari narasumber dalam arti catatan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui kerukunan teman, atau hal- hal yang peneliti ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151).

Berdasarkan dua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan untuk di jawab oleh responden guna memperoleh atau mengali informasi atau data yang di perlukan terkait kerukunan teman. Angket dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui tingkat kerukunan antar teman sebaya siswa.

### b. Jenis-jenis angket

#### a) Angket langsung

Daftar pertanyaan yang langsung dijawab atau yang mengisi subyek yang diteliti sendiri, jadi jawaban sudah disediakan oleh peneliti.

#### b) Angket tidak langsung

Daftar pertanyaan yang yang mengisi angket bukan orang yang diteliti sendiri tetapi orang lain, jadi jawaban belum disediakan oleh peneliti. (Suharsimi Arikunto, 2006:152).

Dalam penelitian ini menggunakan angket langsung.

### c. Bentuk Angket

Bimo Walgito (2004:76) berpendapat bahwa angket menurut bentuknya di bagi menjadi tiga macam bentuk, yaitu

#### a) Angket terbuka

Angket terbuka adalah memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab sendiri terhadap pertanyaanya.

#### b) Angket tertutup

Angket tertutup adalah bentuk angket yang menghendaki sasaran atau responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket tertutup.

#### c) Angket Campuran

Angket campuran merupakan gabungan dari angket terbuka dan angket tertutup.

Berdasarkan jenis dan bentuk angket, maka dalam penelitian ini digunakan angket langsung tertutup.

## 2. Metode Bantu

### a. Dokumentasi

#### 1) Pengertian Dokumentasi



Menurut Suharsimi Arikunto,(2006:231) dokumentasi adalah suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa dalam sebuah penelitian yang isinya terdiri dari penjelasan terhadap peristiwa itu yang terjadi dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut, sehingga diperoleh data yang sesuai dengan obyek yang diteliti. Sutrisno Hadi (2004: 22) berpendapat, “Dokumentasi adalah suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut”.

b. Observasi

1) Pengertian Observasi

Menurut Samsudi (2009:101) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan. Gantina Komalasari, dkk (2011:57) menjelaskan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala- gejala yang diselidiki.

c. Wawancara

1) Pengertian Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi dari responden / subjek yang diteliti.

## Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006:

168) beranggapan bahwa “validitas adalah sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur”. Tingkat ketepatan atau validitas instrumen penelitian untuk mengungkap data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Dengan kata lain, sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total (Suharsimi Arikunto, 2006 : 76). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument dalam pengukuran variabel dapat digunakan untuk mengukur secara cermat mengenai topik yang dibahas. Setelah kuesioner disebar oleh peneliti dan dijawab oleh responden maka hasilnya dianalisis untuk menguji validitas butir soal tersebut Untuk uji validitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:87) Keterangan :

= koefisien korelasi antara variabel X dan Y

= Jumlah sampel X = Nilai total atribut

Y = Nilai dari variable

Perhitungannya menggunakan bantuan komputer program SPSS. Kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila dari perhitungan masing-masing butir menghasilkan *p-value* < 0,05, maka butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya apabila *p-*

value  $\geq 0,05$  maka butir instrumen tersebut tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas item pernyataan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 87) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:87) Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah teknik belah dua dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* Angka Kasar sebagai berikut : Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

= Jumlah sampel

X = Nilai total atribut Y = Nilai dari variabel

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

$$\frac{\text{---} //}{//}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:107)

Keterangan:

=koefisiensi reliabilitas yang sudah disesuaikan

// = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas soal, maka hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 1.

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,800 sampai 1,00	Sangat tinggi
0,600 sampai 0,800	Tinggi
0,400 sampai 0,600	Cukup
0,200 sampai 0,400	Rendah
0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah

## Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:243), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam masalah penelitian. Analisis ini yang digunakan sudah jelas untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2014: 206). Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, kemudian dianalisis rumus statistic t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 349)

Keterangan:

t =

MD = Mean differences atau perbedaan dua mean.

$\sum d^2$  = Deviasi individual dari MD N = Jumlah subjek

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Hasil Angket Kerukunan Teman Sebelum Pemberian Layanan Informasi Tentang Bullying.

Berdasarkan hasil tabulasi data angket kerukunan teman sebelum pemberian layanan informasi tentang bullying pada siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 70 Sedangkan nilai Mean =80,54; Median =75,25; Modus =77,3; Standart Deviasi =7,11.

#### 2. Deskripsi Pemberian Layanan Informasi

- a. Pelaksanaan pemberian layanan informasi yang pertama di lakukan hari senin tanggal 17 Juni 2019. Dalam pemberian layanan ini menggunakan metode pelayanan informasi dengan materi apa itu layanan informasi dan manfaat mengikuti layanan informasi.
- b. Pelaksanaan *treatment* atau pemberian layanan informasi yang kedua di laksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2019. Dalam pertemuan kedua ini peneliti memberikan materi terkait dampak negatif seorang individu yang mempunyai sikap acuh dengan kerukunan dengan temanya serta bagaimana cara menghindari sikap kerukunan yang tidak baik dengan menggunakan metode pelayanan informasi dengan media power point.
- c. Pelaksanaan *treatment* atau pemberian layanan informasi yang ketiga di laksanakan pada hari jum,at tanggal 21 Juni 2019. Dalam pemberian layanan ini menggunakan metode bimbingan kelas dengan memberikan tips-tips meningkatkan kerukunan dengan lingkungannya dan cara menjaga keharmonisan kerukunan teman.
- d. Pelaksanaan *treatment* atau pemberian layanan informasi yang keempat di laksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juni 2019 pukul. Dalam pemberian layanan informasi yang keempat menggunakan metode bimbingan kelas dengan pelayanan informasi yaitu dengan memutar video dengan memberikan motivasi terhadap siswa terkait menjaga hubungan baik dengan lingkungannya serta menghindari sikap bullying.

#### 3. Deskripsi Hasil Angket Kerukunan Teman Sesudah Pemberian Layanan Informasi Tentang Bullying

Berdasarkan hasil tabulasi data angket kerukunan teman sesudah pemberian layanan informasi tentang bullying pada siswa kelas IX SMP Negeri I Colomadu

Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh nilai tertinggi 110 dan nilai terendah 81, dengan nilai Mean =96,42; Median =90,69; Modus =92,17; dan Standart Deviasi =6,64.

### **Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis data yang dianalisis dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh hasil nilai t sebesar 12,21 (Lihat Lampiran). Selanjutnya nilai tersebut di konsultasikan dengan

dengan  $d.b = (N-1) = (35-1) = 34$  pada taraf signifikansi 5% =2,032. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil  $t = 12,21$  lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% = 2,032.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 0 atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%.

### **Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diterima dengan baik, Hipotesis 0 atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa layanan informasi tentang bullying dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kerukunan teman antar siswa dan dapat memberikan pemahaman kepada siswa- siswi tentang pentingnya menjaga kerukunan teman.

Dimana pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 3 kelas IX. Satu kelas yaitu siswa-siswi kelas IX A sebagai kelas uji coba try out angket dan kelas lainnya yaitu kelas IX C, IX D, IX F sebagai sampel penelitian yang akan diambil adalah 35 siswa yang merupakan perwakilan setiap kelas dengan jumlah 12 siswa dari 3 kelas yang mempunyai ciri- ciri tertentu kemudian dijadikan sebagai kelas penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerukunan teman dengan siswa-siswi yang sering melakukan tindakan bullying.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Desember 2018 saat melakukan observasi awal dan PPL serta diperkuat data dari guru bimbingan dan konseling serta wakil kepala kurikulum SMP Negeri

1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa 30 % dari siswa kelas IX yang berjumlah 233 siswa memiliki sikap bullying yang tinggi, baik sebagai pelaku dan korban, kemudian 40 % siswa mengalami masalah kerukunan antar teman akibat proses bullying dan 20% mengalami masalah kerukunan antar teman sebaya akibat dari korban bullying. Dimana permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi adalah senang mengolok-olok temanya yang sedang terkena musibah, memanggil dengan nama

tidak sebenarnya, menghina karena temanya mempunyai kekurangan dan berkata kasar kepada teman-temanya. Hal ini di karenakan kebiasaan siswa yang sudah sering oleh para peserta didik, tanpa di sadari berakibat kepada kerukunan antar teman sebaya.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan kerukunan teman dapat dilakukan dengan cara memberikan layanan Informasi. Layanan informasi informasi merupakan penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya, sehingga siswa dapat memahami maksud dan tujuan dari layanan informasi. Karena melalui layanan informasi siswa akan merasakan dirinya menjadi bagian dalam kelompok, yang dengan begitu diperlukan kerjasama dalam menyelesaikan sesuatu. Sehingga dapat menyiapkan siswa agar bisa menangani sendiri bila sampai terjadi sebuah tidak kerukunan dalam sebuah kelompok. Serta dengan adanya layanan informasi yang diberikan kepada siswa, siswa akan mampu dalam menciptakan kerukunan kepada teman dengan diberikan pemahaman serta contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penenelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangannya, antara lain :

1. Keterbatasan dalam waktu dalam pengumpulan data, penelitian yang di lakukan secara singkat, sehingga kurang maksimal dalam penggunaan berbagai macam metode untuk memperoleh data yang di gunakan dalam penelitian ini.
2. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini hanya bersifat statistik, sehingga berdampak pada hasil analisis yang diperoleh dalam bentuk angka.
3. Di mungkinkan ada jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari peserta didik, Hal ini di karenakan mencari aman dalam menjawab angket kerukuan teman.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh hasil nilai t sebesar 12,21. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan dengan  $db = (N-1) = (35-1) = 34$  pada taraf signifikansi 5% = 2,032.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil  $=12,21$  lebih besar dari pada taraf signifikansi 5%  $=2,032$ , ( $12,21 > 2,032$ ). Dengan demikian Hipotesis  $H_0$  atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Informasi Tentang Bullying Terhadap Kerukunan Teman Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri I Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah

Hendaknya pihak sekolah dan guru BK bekerjasama untuk memadukan jam layanan bimbingan dan konseling dalam memberikan informasi kepada siswa dalam menjaga hubungan sosial kerukunan teman dengan teman- temanya secara baik.

### 2. Kepada Guru

Hendaknya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik secara aktif, sehingga sikap kerukunan teman siswa dapat terjalin dengan harmonis.

### 3. Kepada Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif mengikuti kegiatan layanan informasi tentang bullying, agar siswa dapat menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya dan siswa-siswi dapat bersikap dengan baik dalam menjaga sebuah hubungan pertemanan.

### 4. Kepada Orang Tua Siswa

Diharapkan bagi orang tua peserta didik agar dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan informasi di sekolah dengan mengawasi, memantau dan memotivasi putra-putrinya dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa dan memantau hubungan pertemanan putra-putrinya agar dalam bersosialisasi menjaga sikap kerukunan dan keharmonisan.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggi Martin.2011. *Pengertian Toleransi*.Diakses dari <http://gieblogz.blogspot.com/2011/03/pengertian-toleransi.html> pada hari Selasa, 22 Januari 2019 pukul 13.15 WIB.

Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Gantina Komalasari, Wahyuni dan Karsih. 2011. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.

Wahyudi Muchlas Samani. dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Geldard Kathryn.2014.*Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Novan Ardy Wiyani.2012. *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Prayitno Dan Erman Amti. 2013. *Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rinerka Cipta.

Sugiyono. 2015 . *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Samsudi.2009. *Desain Penelitian Pendidikan*. Semarang : UNNES Press

Suharsimi. Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Triyono dan Mastur. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramita Publising.

WS. Winkel. dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.